

## ABSTRAKSI

**Khusnul Chotimah 110010353 (2005), Hubungan antara *Adversity Quotient* Dengan Perilaku Produktif pada Wanita Peran Ganda di PT. Telkom Kadivre V Jawa Timur**

Penelitian ini berawal dari banyaknya wanita yang menjalankan peran ganda saat ini yaitu sebagai wanita karir dan ibu rumah tangga. Wanita dewasa yang mempunyai dua peran ini berusaha untuk menjalankan kedua perannya sebaik mungkin. Namun, mereka akan menemui kesulitan-kesulitan dalam untuk menjalankan kedua peran tersebut. Wanita peran ganda ini akan mengalami kesulitan dalam kemampuan manajemen waktu dan rumah tangga. Sumber-sumber kesulitan yang dihadapi wanita peran ganda yaitu faktor internal dan eksternal. Ketika wanita peran ganda mempunyai masalah di rumah maka hal tersebut akan berpengaruh pada kinerja mereka di kantor dan sebaliknya. *Adversity quotient* dibutuhkan wanita peran ganda karena AQ merupakan salah satu faktor individual yang mempengaruhi produktivitas seseorang. Ketika wanita peran ganda mampu menghadapi kesulitan-kesulitan dalam menjalankan kedua perannya maka mereka akan mengalami kesuksesan dan mampu memunculkan perilaku produktif di kantor. Sebaliknya, jika mereka kurang mampu menghadapi kesulitan maka mereka sebagai individu yang gagal dan tidak bisa memunculkan perilaku produktif. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara *adversity quotient* dengan perilaku produktif pada wanita peran ganda.

Populasi penelitian ini adalah karyawan wanita yang sudah menikah di PT Telkom Kantor Divre V Jawa Timur dengan memiliki karakteristik-karakteristik tertentu yang kemudian diambil sampel dengan teknik *purposive random sampling* sebanyak 50 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel-variabel penelitian melalui uji hipotesis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner *adversity quotient* dengan menggunakan skala Likert dan kuisisioner perilaku produktif yang menggunakan skala Likert yang dikembangkan oleh Fendy Suhariadi.

Analisa data dilakukan dengan analisis korelasi tata jenjang (*Spearman rho*). Hasil analisis korelasi tata jenjang menunjukkan nilai koefisien  $r$  sebesar 0,060 dengan nilai  $p = 0,680$  yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara *adversity quotient* dengan perilaku produktif pada wanita peran ganda.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara *adversity quotient* dengan perilaku produktif pada wanita peran ganda. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu perlu adanya penjumlahan item-item instrumen *adversity quotient* agar dapat mengukur aspek-aspek yang ingin diukur. Selain itu, adanya penentuan sampel yang harus spesifik dan jumlah sampel yang diperbanyak sehingga sampel yang digunakan dapat mengukur aspek yang ingin diukur.